

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu bangsa merupakan tugas bersama seluruh komponen masyarakat. Pada hakikatnya pembangunan nasional Indonesia mencakup pertumbuhan di setiap sektor bangsa ini. Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi landasan kokoh bagi Indonesia untuk terus berkembang di segala sektor.

Sektor perekonomian merupakan sektor yang harus terus ditingkatkan agar perekonomian semakin berkembang dan bertumbuh. Untuk mendukung perekonomian di Indonesia salah satunya dengan cara mengembangkan koperasi, Koperasi dalam perekonomian adalah untuk mensejahterakan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum, serta ikut bergabung dalam membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1:

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”.

Pada kenyataannya pelaksanaan perkoperasian di Indonesia ini diatur dalam Undang-Undang RI No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dengan demikian, jelaslah bahwa pelaksanaan koperasi di Indonesia ditegaskan agar selaras dengan pelaksanaan perekonomian nasional. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Bab 1 Pasal 1, yaitu:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Dalam pelaksanaannya, badan usaha koperasi berpegang teguh pada asas kekeluargaan yang berutujuan untuk mensejahterakan anggota dalam bidang ekonomi. Oleh karena itu, koperasi harus memperhatikan semua aspek pendukung dalam perkembangannya.

Dalam perkembangan koperasi, aspek pendukungnya adalah pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu salah satunya menyangkut masalah kepemimpinan karena dengan cara dan perilaku pemimpin yang baik akan membawa kemajuan bagi organisasi, hal ini disebut dengan gaya kepemimpinan.

Menurut Veitzhal Rivai (2019: 41) mengemukakan gaya kepemimpinan mempunyai tiga pola dasar, yaitu “Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan tugas, kerja sama, dan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai”. Menurut Hidayat (2018:143) “Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan.”

Dapat dipastikan bahwa perilaku seorang pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi psikologis bawahan. Bawahan yang melihat dan meniru perilaku pemimpin yang dirasakan sesuai dengan harapan mereka pasti akan mengalami peningkatan kinerja. Sebaliknya, jika perilaku pemimpin yang diperlihatkan tidak sesuai dengan harapan bawahan, maka akan berdampak negatif

kepada kinerja karyawan.

Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI) didirikan pada tanggal 20 Maret 1982, dan dikukuhkan dengan mendapatkan Badan Hukum No. 7583/BH/DK-10/1 Tanggal 16 November 1982. Prakarsa untuk mendirikan persatuan pedagang yang berbadan hukum berbentuk koperasi ini telah dicetuskan sejak awal tahun 1980 oleh beberapa tokoh dan sesepuh pedagang Pasar Cikapundung, tetapi selalu mendapat tantangan dari sebagian besar anggota pedagang. Hal ini disebabkan sudah berkali-kali didirikan wadah persatuan pedagang tetapi selalu kandas ditengah jalan karena terjadi penyimpangan oleh beberapa oknum pengurus, sehingga warga pedagang menjadi jera.

Selain itu pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung (KOHIPPCI) terdapat masalah dengan realisasi tingkat pendapatan pada koperasi yang dibina, yang kurang optimal akibat penurunan pendapatan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada tabel d bawah ini :

Tabel 1. 1 Pendapatan dan Laba KOHIPPCI Tahun 2018-2022 Unit Simpan Pinjam

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)	SHU (Rp)	Persentase (%)
2018	1.063.141.631		397.904.848	
2019	916.582.270	13,79%	222.918.947	43,98%
2020	917.288.695	0,08%	261.406.888	17,27%
2021	975.663.655	6,36%	290.346.577	11,07%
2022	1.108.414.830	13,61%	401.603.326	38,32%

Sumber data : Laporan pertanggungjawaban RAT Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung

Berdasarkan pada Tabel 1.1, kinerja karyawan dapat dilihat dari pencapaian pendapatan dan laba selama lima tahun terakhir yang mengalami fluktuasi yang mana tingkat pencapaian pendapatan pada unit simpan pinjam mengalami

penurunan dari tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar Rp. 146.613.361,- atau setara dengan 13,79%. Adanya penurunan tersebut dikarenakan faktor dari pendapatan pinjaman USP BBM USP dan Pendapatan pinjaman USP LPDB USP, dimana pada tahun 2018 pendapatan tersebut mencapai Rp. 899.488.971. Hal ini menyebabkan pendapatan dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun berikutnya pinjaman tersebut tidak ada. Sama Hal nya dengan laba, adanya fluktuasi dari tahun ke tahun sangat memengaruhi pada koperasi tersebut.

Berbeda dengan tahun selanjutnya di mana mengalami kenaikan dengan rata-rata Rp.1.000.455.726,67,-. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan yang dicapai mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti sikap yang kurang ramah terhadap masyarakat, kurangnya tanggung jawab dan pengetahuan dalam bekerja sehingga dapat memengaruhi pelayanan ditambah kualitas kerja yang kurang optimal. Faktor-faktor ini diidentifikasi sebagai penyebab penurunan kinerja karyawan.

Tabel 1. 2 Pendapatan dan Laba KOHIPPCI Tahun 2018-2022 Unit Sarana

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persentase (%)	SHU (Rp)	Persentase (%)
2018	334.827.444		104.154.478	
2019	311.161.490	7,07%	99.952.930	4,03%
2020	312.935.335	0,57%	143.077.039	43,14%
2021	325.888.500	4,14%	137.844.699	3,66%
2022	321.232.146	1,43%	129.235.466	6,25%

Sumber data : Laporan pertanggungjawaban RAT Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung

Berdasarkan pada Tabel 1.2 kinerja karyawan dapat dilihat dari pencapaian pendapatan dan laba selama lima tahun terakhir yang fluktuatif, tingkat pencapaian pendapatan pada unit sarana mengalami penurunan dari tahun 2018 ke 2019 yaitu sebesar 23.665.954,- atau setara dengan 7,07%. Adanya penurunan tersebut

dikarenakan faktor dari pendapatan kontrakan kios yang pada tahun 2018 kontrakan kios sebesar Rp 153.350.000, sedangkan tahun 2019 sebesar Rp 95.000.000,- Penurunan tersebut mencapai 2,9%. Hal ini menyebabkan pendapatan dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun berikut mengalami kenaikan di mana pendapatan kontrakan kios berada pada kisaran Rp 60.000.000. Sama Hal nya dengan laba, adanya fluktuasi dari tahun ke tahun sangat memengaruhi pada koperasi tersebut.

Berdasarkan Tabel 1.1 dan 1.2 terlihat bahwa realisasi pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dicapai mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil, yang dapat diidentifikasi sebagai penurunan kinerja karyawan. Permasalahan ini dapat memengaruhi perkembangan koperasi, dan jika kinerja karyawan tidak diperbaiki, koperasi tersebut bahkan bisa mengalami kemunduran.

Dugaan permasalahan yang penulis temui di koperasi, :

- 1) Kepemimpinan
 - a) Tidak adanya ketegasan dari pimpinan dalam jam masuk kerja sehingga membuat para karyawan sering menyepelekan hal tersebut.
- 2) Kinerja Karyawan
 - a) Kurangnya rasa tanggung jawab dan pengetahuan yang dimiliki terhadap pekerjaan sehingga memengaruhi kualitas pelayanan, ataupun kualitas pekerjaan yang tidak maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana gaya dan upaya pemimpin untuk meningkatkan kinerja karyawan di Koperasi Himpunan Pasar Cikapundung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung.
2. Bagaimana kinerja karyawan pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung.
3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui gaya kepemimpinan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana gaya kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan pada Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada Koperasim Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui gaya kepemimpin ketua pengurus.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan juga menambah wawasan bagi pembaca, serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya terhadap koperasi pada umumnya serta mengetahui mengenai hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan untuk Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung sebagai bahan informasi bagi koperasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait peranan pengurus dalam meningkatkan kinerja karyawan. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Koperasi, diharapkan dapat memberikan masukan mengenai bagaimana penerapan gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dan menjadikan sebagai bahan perbandingan antara teori dari berbagai sumber bacaan ilmiah dalam praktik lapangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan informasi tambahan bagi mereka yang melakukan penelitian pada kasus yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan mendalam, sehingga dapat mendukung studi lebih lanjut dan membantu mengembangkan solusi yang lebih efektif untuk permasalahan yang serupa.